

## OPTIMALISASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM PENANGANAN KESULITAN BELAJAR PADA ERA MODERN

Fakhriyah Nur<sup>1</sup>Andi Nurindah Sari<sup>2</sup>Syahid Bahaudin Mudore<sup>3</sup>

Deni Fikari<sup>4</sup>

<sup>12</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

<sup>3</sup>Uin Raden Intan Lampung

<sup>4</sup>Uin Raden Fatah Palembang

[Fakhriyahmur31@gmail.com](mailto:Fakhriyahmur31@gmail.com) [andinurindahsari@iainpare.ac.id](mailto:andinurindahsari@iainpare.ac.id)  
[syarif.mudore@radenintan.ac.id](mailto:syarif.mudore@radenintan.ac.id) [denifikari@radenfatah.ac.id](mailto:denifikari@radenfatah.ac.id)

### Abstract

*This research aims to examine the role of Islamic guidance and counseling in overcoming students' learning difficulties in the modern era, by emphasizing a holistic approach based on Islamic values. This research uses a descriptive qualitative method with a literature study approach. Data was collected from various literary sources, including scientific journals, books, and the works of Islamic education figures, which were analyzed descriptively-analytically. The research results show that Islamic guidance and counseling is effective in overcoming learning difficulties through strengthening Islamic values, individual strategies, collaboration with parents, and technology integration. This approach not only solves academic problems, but also helps build students' spiritual mentality. The originality of this research lies in the integration of Islamic values with modern guidance strategies, creating a counseling model that is adaptive to the challenges of education in the era of globalization. The implication of this research is the importance of strengthening counselor competence, using technology in counseling, and empowering the role of families in supporting the learning process. It is hoped that optimizing Islamic guidance and counseling will be able to create a generation of learners who are strong, have noble character and are highly competitive.*

**Keywords:** *Islamic Guidance and Counseling, Learning Difficulties, Modern Education*

### Pendahuluan

Pendidikan adalah sistem yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik, menyediakan fasilitas pengajaran, dan membangun kecerdasan generasi penerus bangsa. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah kebutuhan

untuk menanamkan kekuatan alam pada anak-anak agar mereka, sebagai manusia dan anggota masyarakat, dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dalam konteks pendidikan modern, tujuan ini melibatkan pengembangan potensi peserta didik secara komprehensif, mencakup aspek keberagaman, moralitas, sosialitas, individualitas, dan keberbudayaan .

Pembelajaran didefinisikan sebuah hubungan antara pendidik dengan peserta didik dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran memainkan peran strategis dalam membentuk keterampilan, pengetahuan, dan karakter peserta didik <sup>1</sup>. Hal ini mencakup pemberian bantuan oleh pendidik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu, menguasai keterampilan, membentuk sikap, dan menanamkan kepercayaan <sup>2</sup>. Namun, di dalam proses pembelajaran, tidak sedikit peserta didik menghadapi tantangan berupa kesulitan belajar yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Salah satu masalah penting yang berdampak langsung pada prestasi akademik dan pengembangan pribadi siswa adalah kesulitan belajar. Berbagai komponen dapat menyebabkan fenomena ini, seperti kesulitan psikologis, lingkungan keluarga, dan pengajaran yang kurang efektif. Maka, untuk membantu siswa mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang holistik dan adaptif. Bimbingan dan konseling Islam adalah salah satu pendekatan yang berguna, yang semakin relevan di zaman sekarang.

Bimbingan dan konseling Islam mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman dalam proses mendampingi dan memotivasi individu, khususnya dalam menghadapi kesulitan belajar. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah

---

<sup>1</sup> Sartika Ujud et al., "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023): 337–47.

<sup>2</sup> Alda Maya Sari, Bukman Lian, and Adrianus Dedy, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 87 Palembang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 6700–6710.

**Fakhriyah Nur, dkk.**

belajar, tetapi juga untuk membangun mental spiritual yang kokoh. Di era modern yang penuh dengan kompleksitas, bimbingan dan konseling Islam dapat memainkan peran penting dalam memberikan pendampingan yang berbasis nilai-nilai agama, moralitas, dan budaya.

Melalui penelitian dan pengembangan praktik bimbingan konseling Islam, strategi intervensi dapat dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan individu. Pendekatan ini mencakup identifikasi dini terhadap kesulitan belajar, penyusunan program konseling yang relevan, dan penerapan metode yang seimbang antara aspek spiritual dan akademis. Dengan demikian, bimbingan dan konseling Islam memiliki potensi besar dalam membantu peserta didik tidak hanya mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga mencapai keseimbangan hidup yang lebih baik di tengah tantangan era modern.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada studi pustaka atau lembaga pustaka. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dari berbagai sumber literatur untuk memahami peran bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi kesulitan belajar di era modern. Sumber data tersebut termasuk buku akademik, artikel jurnal ilmiah, skripsi, disertasi, tesis, dan karya tokoh pendidikan Islam kontemporer. Pendekatan ini dilakukan secara deskriptif-analitis, dengan mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan mengintegrasikan data berdasarkan tema-tema seperti konsep kesulitan belajar, nilai-nilai Islam dalam konseling, dan relevansinya dengan tantangan pendidikan modern. Analisis data dilakukan untuk menggali hubungan antara prinsip-prinsip konseling Islam dengan strategi efektif dalam menangani kesulitan belajar. Validasi dilakukan dengan menilai kredibilitas sumber, menggunakan literatur dari jurnal bereputasi dan penerbit terpercaya. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman teoretis yang komprehensif dan menjadi landasan untuk pengembangan strategi implementasi bimbingan konseling Islam di

lembaga pendidikan, khususnya dalam membantu peserta didik menghadapi tantangan pembelajaran di era modern.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Definisi Kesulitan Belajar**

Salah satu masalah utama yang sering dihadapi siswa selama proses pendidikan adalah kesulitan belajar. Ini digambarkan sebagai kesulitan menerima, memahami, dan menguasai pelajaran yang diajarkan di sekolah <sup>3</sup>. Kesulitan belajar tidak bersifat seragam, melainkan bervariasi pada setiap individu.

Mulyadi menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah hambatan dalam proses mencapai tujuan pembelajaran yang dapat memengaruhi hasil akademik secara signifikan . Sementara itu, kesulitan belajar menurut Blassic dan Jones menunjukkan adanya perbedaan antara hasil akademik yang dicapai dan potensi yang diharapkan. Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi siswa sering kali berkontribusi pada tantangan ini.

Djamarah mengungkapkan bahwa kesulitan belajar dapat diartikan sebagai gangguan atau hambatan yang dialami individu dalam proses pembelajaran, baik yang bersumber dari faktor internal, seperti gangguan fisik atau mental, maupun faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan sosial <sup>4</sup>. Secara keseluruhan, kesulitan belajar adalah kondisi kompleks yang memerlukan identifikasi dan pendekatan khusus agar peserta didik dapat mencapai potensi optimalnya dalam belajar.

---

<sup>3</sup> Sasa Fiolanisa et al., "Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Pola Perilaku Siswa Di Lingkungan Sekitar," *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 2, no. 2 (2023): 380–90.

<sup>4</sup> Mukminah Mukminah, Hirlan Hirlan, and Miswaton Hasanah, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika," *Indonesian Journal of Education Research and Technology (IJERT)* 4, no. 1 (2024): 6–9.

## **B. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar**

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi, kesulitan belajar dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis. Menurut United States Office of Education, beberapa jenis kesulitan belajar termasuk kesulitan mendengarkan. Masalah ini terjadi ketika proses menerima informasi melalui pendengaran terganggu, yang biasanya disebabkan oleh masalah fisiologis atau gangguan fungsi indera pendengaran. Philip L. Harriman, pakar kesulitan berpikir, menggambarkan berpikir sebagai tindakan mental yang mencakup perencanaan, pemecahan masalah, dan penentuan keputusan<sup>5</sup>. Kegagalan siswa untuk memahami atau memecahkan masalah akademik dapat disebabkan oleh kesulitan berpikir.

Kesulitan Membaca Membaca adalah kemampuan mendasar yang mencakup proses visual dan pemahaman kognitif. Kesulitan ini sering muncul di tingkat dasar, seperti pada peserta didik yang baru belajar membaca, dan dapat berdampak pada kemampuan mereka memahami materi tertulis<sup>6</sup>. Kesulitan Menulis Kesulitan menulis mengacu pada hambatan dalam menyampaikan ide atau gagasan melalui bahasa tulis. Menurut Saleh Abbas, keterampilan menulis mencerminkan kemampuan berpikir kritis seseorang<sup>7</sup>.

Kesulitan Mengeja Kesulitan ini biasanya terjadi pada anak-anak yang baru belajar membaca dan disebabkan oleh kendala artikulasi atau pemahaman fonetik<sup>8</sup>. Kesulitan Berhitung Kemampuan berhitung mencakup penguasaan logika dan angka. Kesulitan dalam

---

<sup>5</sup> Rita Aristiantika et al., "Pembelajaran Matematika Kelas Iii Sd Al-Islam Pengkol Jepara" 7 (2024): 14970–79.

<sup>6</sup> Riza Umami, "Difficulties In Understanding The Science Learning Material as Related to Educational Psychology," *Psikologia : Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2022): 13–22.

<sup>7</sup> Yuliana Dwi Astuti, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas Iv Sdn Bangunjiwo Bantul" (n.d.).

<sup>8</sup> D N Apriliyanti, "Gangguan Berbahasa Pada Anak Tunagrahita," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2023): 48–57.

berhitung sering ditemukan pada pembelajaran matematika dan ilmu eksakta lainnya<sup>9</sup>.

### **C. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar**

Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dapat memengaruhi kesulitan belajar siswa. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar. Misalnya, rendahnya minat atau motivasi belajar sering kali menjadi penghambat utama dalam pencapaian akademik. Selain itu, kelemahan mental atau fisik, seperti kecacatan atau gangguan indera, juga dapat menghambat proses belajar. Gangguan emosi atau konflik psikologis, seperti kecemasan atau gangguan kepribadian, turut memperburuk kesulitan belajar.<sup>10</sup>

Sementara itu, faktor eksternal yang turut memengaruhi termasuk kurangnya dukungan dari keluarga, yang dapat mengurangi rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran yang monoton dan kurang variatif juga dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kehilangan minat. Ketidakteragaman dalam standar kurikulum atau metode pengajaran di berbagai lembaga pendidikan dapat menambah kebingungan peserta didik, sehingga mereka kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

### **D. Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Penanganan Kesulitan Belajar**

Bimbingan dan Konseling Islam menawarkan pendekatan holistik yang berfokus pada pengembangan spiritual, emosional, dan intelektual peserta didik. Berikut adalah langkah-langkah

---

<sup>9</sup> C R Widyaningtyas, A Supriyanto, and ..., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Media Loose Parts," ... *Profesi Guru FKIP* ... 1, no. 1 (2021): 1832–44.

<sup>10</sup> Parni, "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran," *Tarbiya Islamica* 5, no. 1 (2017): 17–30.

**Fakhriyah Nur, dkk.**

optimalisasi, Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Melibatkan nilai-nilai Islam dalam konseling dapat membangun motivasi intrinsik peserta didik, seperti menanamkan keyakinan bahwa belajar adalah bagian dari ibadah kepada Allah Swt.<sup>11</sup>

Pendekatan Individual Bimbingan dan Konseling Islam menekankan pentingnya memahami kebutuhan unik setiap individu. Konselor harus merancang strategi berdasarkan kondisi peserta didik, termasuk dengan melakukan tahapan seperti, Identifikasi Masalah, Menggali faktor-faktor penyebab kesulitan belajar melalui observasi dan diskusi. Perencanaan Strategi Menyusun program bimbingan sesuai kebutuhan individu, baik melalui pengajaran remedial, tutoring, atau pendekatan spiritual, Kolaborasi dengan Orang Tua Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran anak. Konselor dapat memfasilitasi komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan keluarga untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.<sup>12</sup>

**E. Tantangan dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam****Keterbatasan Pengetahuan**

Beberapa pendidik mungkin kurang memahami pendekatan konseling berbasis Islam yang holistik, sehingga memerlukan pelatihan tambahan. Stigma Sosial Adanya anggapan negatif terhadap anak-anak dengan kesulitan belajar dapat menjadi penghalang dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Keterbatasan Fasilitas Tidak semua sekolah memiliki sumber daya memadai, seperti ruang

---

<sup>11</sup> D Nurhasanah et al., "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa Melalui Inisiatif Bimbingan Dan Konseling," *Echnical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)* 4, no. 1 (2024): 249–59.

<sup>12</sup> Titin Kartini, Duddy Imanuddin Effendy, and Encep Taufiq Rohman, "Bimbingan Konseling Individu Mengatasi Regulasi Emosi Negatif Pada Remaja Fatherless," *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 11, no. 2 (2023): 167–88.

## Optimalisasi Bimbingan dan Konseling Islam...

konseling atau akses teknologi pendukung<sup>13</sup>. Strategi Optimalisasi Untuk mengatasi tantangan tersebut, berikut adalah langkah-langkah strategis, Peningkatan Kompetensi Konselor melalui pelatihan tentang metode konseling Islami dan pendekatan psikologis modern. Pemanfaatan Teknologi, Mengintegrasikan teknologi dalam pelaksanaan konseling, seperti platform daring untuk sesi konseling individual. Pendidikan Orang Tua, Memberikan seminar atau pelatihan kepada orang tua tentang cara mendukung anak dengan kesulitan belajar<sup>14</sup>. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam bimbingan dan konseling, pendidikan di era modern dapat memberikan solusi holistik untuk mengatasi kesulitan belajar. Optimalisasi ini diharapkan mampu menciptakan generasi pembelajar yang tangguh, cerdas, dan berakhlak mulia.<sup>15</sup>

### Kesimpulan

Bimbingan dan konseling Islam memiliki tujuan strategis untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, yang seringkali menjadi penghalang untuk mencapai tujuan akademik mereka. Berbagai aspek kesulitan belajar, seperti mendengarkan, membaca, menulis, dan berhitung, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk motivasi dan kondisi psikologis, dan faktor eksternal termasuk lingkungan keluarga dan metode pengajaran. Untuk mengatasi masalah ini dalam pendidikan modern, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan perhatian tidak hanya pada aspek akademik tetapi juga rohani dan psikologis peserta didik.

---

<sup>13</sup> Asep Kurniawan, "Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 3, no. 2 (2023): 53–63.

<sup>14</sup> Almufti Rifki Hidayana Sabila, "Pendidikan Agama Islam\_31502000114\_fullpdf.Pdf" (n.d.).

<sup>15</sup> Fauziah Nasution et al., "Peranan Guru Bimbingan Konseling Pada Anak Usia Dini," *Al-Abyadh* 6, no. 1 (2023): 25–34,.

**Fakhriyah Nur, dkk.**

Pendekatan bimbingan dan konseling Islam menawarkan solusi berbasis nilai keislaman yang bertujuan membangun motivasi intrinsik peserta didik dan memperkuat mental spiritual mereka. Melalui langkah-langkah seperti identifikasi masalah, perencanaan strategi yang relevan, kolaborasi dengan orang tua, dan integrasi teknologi, konseling Islam dapat memberikan dukungan personal yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa proses pembelajaran tidak hanya bertujuan membentuk keterampilan dan pengetahuan tetapi juga membangun karakter dan moralitas peserta didik.

Namun, implementasi bimbingan dan konseling Islam di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman konselor, stigma sosial terhadap kesulitan belajar, dan kurangnya fasilitas pendukung di institusi pendidikan. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan peningkatan kompetensi konselor melalui pelatihan, penggunaan teknologi seperti platform daring untuk konseling, serta edukasi kepada orang tua agar dapat berperan aktif dalam mendukung anak-anak mereka.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendekatan konseling, pendidikan di era modern dapat memberikan solusi yang lebih komprehensif untuk membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya. Selain itu, optimalisasi bimbingan dan konseling Islam diharapkan mampu menciptakan generasi pembelajar yang tangguh secara intelektual, berkarakter luhur, dan berakhlak mulia, yang siap menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

**Referensi**

- Apriliyanti, D N. "Gangguan Berbahasa Pada Anak Tunagrahita." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2023): 48-57.
- Aristiantika, Rita, Aan Widiono, Faktor Penyebab, and Kesulitan Belajar. "Pembelajaran Matematika Kelas Iii Sd Al-Islam Pengkol Jepara" 7 (2024): 14970-79.
- Astuti, Yuliana Dwi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa KELAS IV SDN

**Optimalisasi Bimbingan dan Konseling Islam...**

- Bangunjiwo Bantul," n.d.
- Fauziah Nasution, Insyafiatul Ummi, Jasmine Dwi Aulia, Luthfia Rizka, and Rahma Adlya. "Peranan Guru Bimbingan Konseling Pada Anak Usia Dini." *Al-Abyadh* 6, no. 1 (2023): 25–34
- Fiolanisa, Sasa, Dira Lestari, Dwi Ajeng Prasasti, and Gunawan Santoso. "Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Pola Perilaku Siswa Di Lingkungan Sekitar." *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 2, no. 2 (2023): 380–90.
- Kartini, Titin, Duddy Imanuddin Effendy, and Encep Taufiq Rohman. "Bimbingan Konseling Individu Mengatasi Regulasi Emosi Negatif Pada Remaja Fatherless." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 11, no. 2 (2023): 167–88.
- Kurniawan, Asep. "Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 3, no. 2 (2023): 53–63.
- Mukminah, Mukminah, Hirlan Hirlan, and Miswatun Hasanah. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika." *Indonesian Journal of Education Research and Technology (IJERT)* 4, no. 1 (2024): 6–9.
- Nurhasanah, D, H Indriana, B. H Hayadi, and F. A Yusuf. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa Melalui Inisiatif Bimbingan Dan Konseling." *Echnical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)* 4, no. 1 (2024): 249–59.
- Parni. "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran." *Tarbiya Islamica* 5, no. 1 (2017): 17–30.
- Sabila, Almufti Rifki Hidayana. "Pendidikan Agama Islam\_31502000114\_fullpdf.Pdf," n.d.
- Sari, Alda Maya, Bukman Lian, and Adrianus Dedy. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 87 Palembang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 6700–6710.
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023): 337–47.
- Umami, Riza. "Difficulties In Understanding The Science Learning Material as Related to Educational Psychology." *Psikologia : Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2022): 13–22.
- Widyaningtyas, C R, A Supriyanto, and ... "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Media Loose Parts." ... *Profesi Guru FKIP ...* 1, no. 1 (2021): 1832–44.